

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris atau fakta yang tepat (*Valid*), benar dan dapat dipercaya (*Reliable*) tentang seberapa jauhkah hubungan antara efikasi diri (*Self Efficacy*) dengan hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh informasi tentang masalah-masalah yang tengah dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga akan terlihat bahwa, apakah efikasi diri (*Self Efficacy*) mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 44 yang berada di Jalan Harapan Jaya IX/5A, Kelurahan Cempaka baru, Jakarta Pusat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dipilih pada bulan Januari hingga Maret 2016, Karena waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan efektif bagi peneliti untuk mengadakan kegiatan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* dengan pendekatan korelasional yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menyajikan fakta atau kenyataan yang sesungguhnya, dengan cara menggunakan kuesioner atau angket. Alasan penelitian ini menggunakan *ex post facto* dengan pendekatan secara korelasional adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memang dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang banyak.
3. Perhatian peneliti ditujukan pada variabel yang akan dikorelasikan.

Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Efikasi diri (*Self Efficacy*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan selanjutnya diberi simbol X.
2. Hasil belajar siswa sebagai variabel yang dipengaruhi dan selanjutnya diberi simbol Y.

Berdasarkan dari variabel-variabel penelitian tersebut maka penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri (*Self Efficacy*) dengan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan adalah data yang dihasilkan dari penyebaran angket (data primer) tentang efikasi diri (*Self Efficacy*) dan data dokumentasi (data sekunder) tentang hasil belajar korespondensi siswa SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 44 Jakarta Pusat sebanyak 515 siswa. Sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran 1 dan XI Administrasi Perkantoran 2 sebanyak 68 Siswa. Karena keterbatasan peneliti maka dari jumlah populasi terjangkau diatas yang dapat dijadikan sampel hanya sekitar 55 orang siswa dari populasi yang ada dengan taraf kesalahan sebesar 5% berdasarkan table *Isaac dan Michael*.

TABEL III.1  
PENENTUAN SAMPEL

Kelas	Jumlah siswa	Sampel
XI Administrasi Perkantoran 1	33 siswa	$32/67 \times 55 = 26$ siswa
XI Administrasi Perkantoran 2	35 siswa	$35/67 \times 55 = 29$ siswa
Jumlah	68 siswa	55 siswa

sumber diolah oleh Penulis

Alasan Peneliti memilih SMK Negeri 44 Jakarta Pusat sebagai tempat penelitian, karena SMK Negeri 44 Jakarta yang berstatus negeri dan siswa-siswi kelas XI AP yang memiliki nilai korespondensi yang tinggi. Karena peneliti ingin melihat apakah efikasi diri mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proportional (*Proportional Random Sampling*) yaitu suatu pengambilan sampel dari setiap wilayah yang ditentukan secara berimbang

dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata yang ada dalam populasi itu<sup>33</sup>. Teknik ini mampu memperoleh sampel yang representatif atau mewakili.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuesioner, karena data yang akan diambil berasal dari responden langsung. Untuk variabel efikasi diri peneliti telah menyediakan pernyataan dan opsi jawaban yang berbentuk skala *Likert* (1-5). Skala *Likert* ini telah ditandai dengan nilai jawaban selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

### **1. Variabel Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah suatu pencapaian tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran disekolah yang telah dinyatakan dalam pengaturan angka atau skor melalui hasil tes yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Indikator Hasil belajar dalam penelitian ini hanya pada ranah kognitif.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar korespondensi yang merupakan data sekunder yang dari datanya yang diperoleh dari nilai ulangan harian 1 mata pelajaran korespondensi pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 yang telah mencerminkan proses belajar yang hasilnya dapat diketahui dari sisi pengetahuan.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, 2003, Metode Penelitian Bisnis Penerbit Pusat Bahasa Depdiknas. Bandung. Hal: 74-78

## 2. Variabel Efikasi Diri (Variabel X)

### a. Definisi Konseptual

Efikasi diri (*Self Efficacy*) adalah suatu keyakinan tentang kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mencapai suatu keberhasilan belajar yang diinginkan terhadap suatu materi atau tugas yang telah diberikan. *Self-Efficacy* juga terdiri dari beberapa dimensi, yaitu dimensi *Magnitude*, dimensi *Strength* dan dimensi *Generality*.

### b. Definisi Operasional

Efikasi diri siswa dapat diukur dengan menggunakan angket (*Kuesioner*) tertutup yang dimana siswa hanya tinggal untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuesioner menggunakan Skala *Likert* yang mencerminkan indikator dari efikasi diri (*Self Efficacy*) yaitu *Magnitude* (besaran), *Strength* (kekuatan), *Generality* (generalitas). *Magnitude* (besaran/tingkat) yang meliputi seberapa besar keyakinan seseorang dalam melakukan suatu tugas, *Strength* (kekuatan) yang meliputi keyakinan seseorang dalam melaksanakan tugas, Sedangkan *Generality* (umum) yang meliputi keyakinan diri seseorang yang dapat ditempatkan kedalam situasi tertentu dan meluas ke situasi yang lainnya.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Kisi-kisi instrumen variabel efikasi diri (*Self-Efficacy*) yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba. Kisi-kisi instrumen variabel efikasi diri (*Self-Efficacy*) dapat dilihat pada tabel III.2:

**Tabel III.2**  
Tabel Instrumen Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Variabel	Dimensi	Uji Coba		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Efikasi Diri ( <i>Self-Efficacy</i> )	<i>Magnitude</i>	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10		1,2,3,4,5,6, 7,8,8,10	
	<i>Strength</i>	11,12,14,15,16, 18,19,20	13*, 17*	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	
	<i>Generality</i>	21,22,23,24,26, 27,28,29,30	25*	21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30	
Jumlah		30		27	

Untuk mengisi kuesioner dengan Skala *Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan sebagai berikut: Responden dapat memilih salah satu jawaban pilihan alternatif yang menurut mereka paling sesuai dan benar yang menunjukkan tingkatan, yaitu:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah<sup>34</sup>

Dari setiap Alternatif jawaban memiliki bobot nilai dari 1 sampai 5 seperti yang terdapat pada tabel yang berikut:

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 136

**TABEL III.3**  
**Bobot Nilai Alternatif Jawaban Responden**

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

**d. Validitas Instrumen Efikasi Diri**

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi “valid yang berarti instrumen tersebut dapat diukur dengan digunakan untuk mengukur apa seharusnya akan diukur”<sup>35</sup>. Berikut ini rumusan yang akan digunakan untuk uji validitas adalah sebagai Berikut:

**e. Reliabilitas Instrumen**

$$R_{hitung} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum (X_i^2)(X_t^2)}} \quad ^{36}$$

Dimana:

$R_{hitung}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$X_i^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $X_i$

$X_t^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $X_t$

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 173

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 70

Kriteria batas minimum pernyataan diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka butir pernyataan dinyatakan valid. Namun sebaliknya apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid atau *drop*. Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya maka digunakan rumus *alpha Cronbach*<sup>37</sup>:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_n$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan varians yang dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>38</sup>:

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$St^2$  : Varians butir

$\sum X^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

$N$  : Jumlah sampel

---

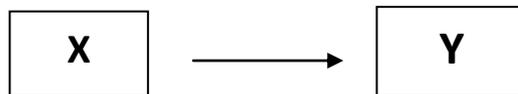
<sup>37</sup> Usman Rianse dan Abdi. Op.Cit.h. h.180

<sup>38</sup> Ibid. h. 180

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap 30 butir pernyataan, dengan  $F_{\text{tabel}} = 0,361$ , diperoleh 27 butir pernyataan valid dan 3 butir dinyatakan tidak valid atau drop. Kemudian butir yang dinyatakan tidak valid maka tidak dapat digunakan.

#### f. **Konstelasi Hubungan Antar variabel**

Konstelasi Hubungan antar variabel memang digunakan untuk dapat memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu: variabel bebas (Efikasi diri) yang digambarkan dengan simbol X dan variabel terikat (Hasil Belajar Siswa) yang digambarkan dengan simbol Y. Karena sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Dengan Keterangan :

X = Variabel Bebas yaitu Efikasi diri

Y = Variabel Terikat yaitu Hasil belajar

→ = Arah Hubungan

#### g. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar korespondensi siswa, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:  $\hat{Y}=a+bX$ , yang dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y}=a+bX$$

Dimana :

a : Jarak Perpotongan antara sumbu Y dengan garis linier.

bX : Besarnya pengaruh X terhadap Y apabila naik 1 (satu) tingkat.

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

39

Keterangan:

X : Nilai Variabel bebas sesungguhnya

Y : Nilai Variabel terikat sesungguhnya

$\hat{Y}$  : Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X$  : Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$  : Jumlah skor X dan Y berpasangan

$\sum X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

---

<sup>39</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung; tarsito, 2005), h. 315

N : Jumlah sampel

## 2. Uji Keberartian Regresi

”Uji keberartian regresi yang digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya suatu hubungan antara variabel X dan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikan regresi sebagai berikut:”<sup>40</sup>

$$JK (T) = \Sigma Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK (b) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}}$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}}$$

Dimana:

RJK : rata-rata Jumlah Kuadrat

JK : Jumlah Kuadrat

JK (res) : Jumlah Kuadrat residu

JK (b/a) : Jumlah Kuadrat regresi a dan b

DK : Derajat kebebasan

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 327

$F_{\text{tabel}}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut ( $n - 2$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

Hipotesis Statistik:

$H_0$  :  $\beta \leq 0$ , regresi tidak berarti

$H_1$  :  $\beta > 0$ , Regresi Berarti

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka regresi tidak berarti.

$H_0$  diterima, jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka regresi berarti.

Untuk mengetahui signifikansi persamaan regresi diatas, maka digunakan daftar analisis varians (ANOVA) bersama dengan pengujian kelinieran regresi.

**TABEL III.4**

**Daftar Analisis Varians (Anova) Untuk Uji Keberartian Dan Kelinieritas**

**Regresi**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{\text{hitung}}$	$F_{\text{tabel}}$
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$S^2_{\text{reg}}$ $S^2_{\text{res}}$	$F_0 > F_t$ Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$S^2_{TC}$	$F_0 < F_t$ Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	$S^2_G$	Regresi Linier

Keterangan: JK : jumlah kuadrat

Dk : jumlah kebebasan

RJK : rata-rata jumlah kuadrat

### 3. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Sebelum data yang telah diperoleh dipakai dalam perhitungan, maka terlebih dahulu data tersebut perlu untuk diuji agar lebih mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan dengan menggunakan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)^{41}$$

Dimana:

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  : Peluang angka baku

$S(Z_i)$  : Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

$H_o$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi Normal.

$H_i$  = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi Normal.

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka  $H_o$  akan diterima, yang berarti Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas Regresi

Dalam uji linieritas akan dilakukan agar untuk dapat mengetahui apakah persamaan regresi merupakan bentuk linear atau tidak. Berikut ini adalah rumus yang digunakan dalam menguji linieritas regresi sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}_{(\text{TC})}}{\text{RJK}_{(\text{G})}} \text{ }^{42}$$

Dimana:

RJK (TC) : Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

RJK (G) : Jumlah Kuadrat Galat Kekeliruan

Hipotesis Statistik:

Ho = Bentuk regresi linear

Hi = Bentuk regresi tidak linear

Kriteria Pengujian:

Bila Ho diterima apabila jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka regresi linear

Bila Ho ditolak apabila jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka regresi tidak Linear

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara efikasi diri (variabel X atau bebas) dengan hasil belajar siswa (variabel Y atau terikat) dalam hal ini hasil belajar pada mata pelajaran korespondensi. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

---

<sup>42</sup> Sudjana, Nana, *Op. Cit*, hal. 373

Dimana:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi X terhadap Y

N : Jumlah Responden

$\Sigma X$  : Jumlah Skor Item

$\Sigma Y$  : Jumlah Skor Total

$\Sigma X^2$  : Jumlah Kuadrat Skor Item

$\Sigma Y^2$  : Jumlah Kuadrat Skor Total

$\Sigma XY$  : Jumlah Perkalian Skor item dengan skor total  $R_{xy}$

Hipotesis Statistik:

$H_0 : p = 0$ , Berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

$H_0 : p > 0$ , Berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $R_{xy} = 0$

$H_0$  ditolak, jika  $R_{xy} > 0$

Kesimpulan:

Jika  $R_{xy} > 0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

#### **b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji T)**

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dari itu perlu dilakukannya pengujian dengan rumus uji t, yaitu:

$${}^{43}t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

T hitung : Skor signifikansi koefisien korelasi

R : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis Statistik:

Ho :  $\beta \leq 0$ , tidak terdapat hubungan yang signifikan

Hi :  $\beta > 0$ , terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria Pengujian:

Terima Ho bila  $T_{hitung} < T_{tabel}$

Tolak Ho bila  $T_{hitung} > T_{tabel}$

Jika Ho ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y. Akan tetapi bila Ho diterima maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari kedua variabel tersebut.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi akan digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel X terhadap variabel Y. “Berdasarkan uji koefisiensi, dapat diketahui seberapa besarkah kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, maka dengan menggunakan rumus koefisien determinasi”<sup>44</sup>.

---

<sup>43</sup>Sudjana, Nana, Op.Cit, Hal. 377

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : Koefisien korelasi *product moment*

Hipotesis Statistik:

Ho  $\longrightarrow$   $p = 0$

Hi  $\longrightarrow$   $p > 0$